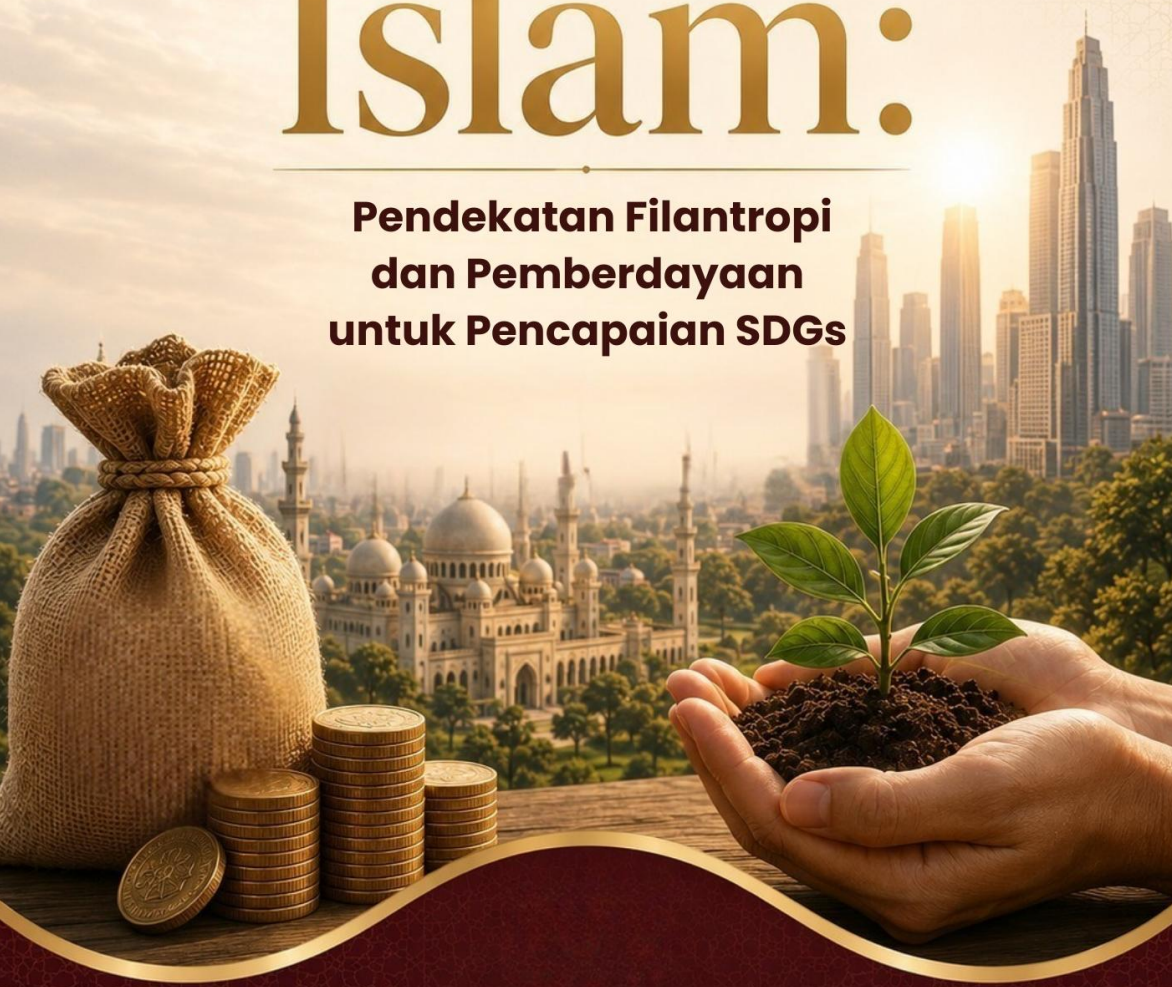
Keuangan Sosial Islam:

Pendekatan Filantropi dan Pemberdayaan untuk Pencapaian SDGs



Alfin Maulana, Ahmad Ajib R., Ramdani,
A'rasy Fahrullah, Nurwinsyah R.

NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

Keuangan Sosial Islam :

Pendekatan Filantropi dan Pemberdayaan untuk Pencapaian SDGs

Penulis

Alfin Maulana, Ahmad Ajib R., Ramdani,
A'rasy Fahrullah, Nurwinsyah R.

Global Aksara Pers

Keuangan Sosial Islam :

Pendekatan Filantropi dan Pemberdayaan untuk Pencapaian SDGs

Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers

ISBN : 978-634-280-196-3
xvii + 369 hal.; Ukuran Unesco (15,5 x 23cm)
Cetakan Pertama, Agustus 2026
Copyright © 2026 Global Aksara Pers

Penulis : Alfin Maulana, Ahmad Ajib R., Ramdani, A'rasy Fahrullah, Nurwinsyah R.
Penyunting /Editor : Alaika Bagus M. Kurnia PS
Desain Sampul : Ahmad Rifki
Layouter : Ahmad Rifki

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis
dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan Oleh

CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021, No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers@gmail.com



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga buku ajar **"Keuangan Sosial Islam: Pendekatan Filantropi dan Pemberdayaan untuk Pencapaian SDGs"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ajar ini disusun sebagai bagian dari upaya pengembangan bahan pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami keuangan sosial Islam secara lebih komprehensif, tidak hanya dari aspek normatif dan instrumen filantropi, tetapi juga dari perspektif pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, transformasi digital, dan kebijakan publik.

Keuangan sosial Islam memiliki posisi strategis dalam menjawab berbagai persoalan pembangunan kontemporer. Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan qard al-hasan tidak semata-mata dipahami sebagai instrumen ibadah dan kepedulian sosial, tetapi juga memiliki potensi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan, pengentasan kemiskinan, pengurangan ketimpangan, pemberdayaan ekonomi, serta penyediaan layanan pendidikan dan kesehatan. Dalam konteks tersebut, buku ajar ini menempatkan ***Sustainable Development Goals*** **(SDGs)** sebagai salah satu perspektif penting untuk memahami bagaimana nilai dan instrumen keuangan sosial Islam dapat berkontribusi terhadap pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Penyusunan buku ini juga dilandasi oleh pemikiran bahwa pemahaman mengenai keuangan sosial Islam perlu dikembangkan secara multidimensional. Oleh karena itu, pembahasan tidak berhenti pada konsep dasar *Islamic Social Finance*, tetapi dilanjutkan dengan pembahasan **maqāṣid al-syarī'ah, filantropi Islam, zakat, wakaf, pemberdayaan masyarakat, digitalisasi, teknologi finansial, tata kelola kelembagaan, serta relevansi keuangan sosial Islam dengan pembangunan berkelanjutan**. Integrasi maqāṣid al-syarī'ah dan SDGs menjadi salah satu kerangka utama buku ini, khususnya dalam melihat keadilan sosial, kesejahteraan manusia, perlindungan harta, pengembangan sumber daya manusia, dan keberlanjutan lingkungan.

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran yang mendukung penguatan kompetensi mahasiswa dalam memahami persoalan ekonomi dan sosial secara integratif. Buku ini juga diharapkan mendorong mahasiswa untuk menghubungkan nilai-nilai Islam dengan inovasi, pemberdayaan masyarakat, dan agenda pembangunan yang inklusif serta berkelanjutan.

Secara khusus, buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Program Studi S1-Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA, maupun mahasiswa dan pembaca lain yang memiliki perhatian terhadap ekonomi Islam dan keuangan sosial Islam. Materi disusun dengan pendekatan yang menghubungkan konsep, teori, instrumen, dan relevansinya terhadap persoalan pembangunan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya diharapkan mampu menjelaskan konsep zakat, wakaf, infak, sedekah, dan qard al-hasan, tetapi juga mampu menganalisis kontribusinya terhadap pengentasan kemiskinan,

pemberdayaan ekonomi, penguatan institusi sosial, inklusi keuangan, dan pencapaian SDGs.

Penulis menyadari bahwa buku ajar ini masih memiliki keterbatasan. Perkembangan keuangan sosial Islam yang sangat dinamis, khususnya dalam aspek regulasi, teknologi digital, inovasi filantropi, *green Islamic social finance*, dan model pemberdayaan masyarakat, menjadikan buku ini terbuka untuk terus dikembangkan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan konstruktif dari akademisi, praktisi, mahasiswa, dan berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini pada masa mendatang.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya, khususnya seluruh pihak yang telah mendukung proses pengembangan pembelajaran dan penyusunan bahan ajar ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan Ekonomi Islam di UNESA, memperkaya proses pembelajaran mahasiswa, serta mendorong lahirnya generasi yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam, ilmu pengetahuan, inovasi, dan kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan.

Semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu kontribusi akademik dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang adil, inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

Surabaya, 2026

Penulis



Daftar Isi

Kata Pen gantar i

Daftar Isi.....iv

BAGIAN I LANDASAN KONSEPTUAL KEUANGAN SOSIAL ISLAM

BAB 1 KONSEP DASAR KEUANGAN SOSIAL ISLAM 1

A. Pengertian dan Ruang Lingkup Keuangan Sosial Islam dalam Perspektif SDGs 1

1. Keuangan Sosial Islam sebagai Instrumen Pembangunan Berkelanjutan 1

2. Pemetaan Ruang Lingkup Keuangan Sosial Islam terhadap SDGs 2

3. Tujuan dan Orientasi Keuangan Sosial Islam..... 6

4. Sintesis Integratif SDGs 6

B. Perbedaan Keuangan Sosial Islam dan Keuangan Komersial Syariah 7

1. Definisi dan Tujuan Utama 7

2. Orientasi dan Peran Ekonomi vs. Sosial 8

3. Instrumen dan Mekanisme Pelaksanaan 8

4. Kontribusi terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)..... 9
C. Filosofi Filantropi dalam Islam dan Relevansinya terhadap SDGs 11
1. Pengertian dan Dimensi Filosofis..... 11
2. Pilar Filosofis Filantropi Islam 12
3. Instrumen Filantropi Islam dan Integrasi SDGs 13
4. Sintesis: Filantropi Islam sebagai Katalisator SDGs 14
D. Peran Keuangan Sosial Islam dalam Pembangunan Sosial-Ekonomi dan Integrasinya dengan SDGs 14
1. Pengentasan Kemiskinan dan Pengurangan Ketimpangan (SDG 1: No Poverty; SDG 10: Reduced Inequalities) 14
2. Pemberdayaan Ekonomi dan Pertumbuhan Inklusif (SDG 8: Decent Work and Economic Growth; SDG 5: Gender Equality)..... 15
3. Pembiayaan Pendidikan dan Kesehatan (SDG 3: Good Health and Well-Being; SDG 4: Quality Education) 16
4. Penguatan Tata Kelola dan Institusi Sosial (SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions; SDG 17: Partnerships for the Goals) 16
5. Inovasi dan Perluasan Dampak melalui Digitalisasi (SDG 9) 17
BAB 2 MAQASHID SYARIAH DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN 19

A. Konsep Maqashid Syariah Klasik dan Kontemporer ... 19
1. Maqāṣid al-Syarī'ah dalam Perspektif Klasik 19
2. Perkembangan Maqāṣid Kontemporer 20
3. Integrasi Maqāṣid al-Syarī'ah dan SDGs 20
4. Maqāṣid sebagai Fondasi Normatif Keuangan Sosial Islam 21
B. Integrasi Maqashid Syariah dengan SDGs 22
1. Maqāṣid sebagai Kerangka Etis Pembangunan Berkelanjutan 22
2. Titik Temu Substantif Maqāṣid dan SDGs 23
3. Maqāṣid dan SDGs sebagai Kerangka Evaluatif 25
C. Keadilan Sosial, Kesejahteraan, dan Keberlanjutan dalam Perspektif Keuangan Sosial Islam 26
1. Keadilan Sosial sebagai Fondasi Normatif 26
2. Kesejahteraan sebagai Tujuan Pembangunan Holistik 27
3. Keberlanjutan dalam Perspektif Syariah 28
4. Sintesis: Integrasi Nilai Islam dan SDGs 29
D. Relevansi Maqashid Syariah dalam Kebijakan Publik 29
1. Maqashid Syariah sebagai Kerangka Normatif Kebijakan Publik 29
2. Maqashid Syariah dan Kebijakan Pengentasan Kemiskinan 30
3. Maqashid Syariah dan Kebijakan Pendidikan serta Kesehatan 31
4. Maqashid Syariah dan Keberlanjutan Lingkungan . 31

5. Maqashid Syariah sebagai Kerangka Evaluasi Kebijakan 32
BAB 3 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN KEUANGAN SOSIAL ISLAM 34
A. Sejarah dan Tujuan SDGs 34
1. Latar Belakang Historis SDGs 34
2. Struktur dan Tujuan Utama SDGs 35
3. Prinsip Universalitas dan Integrasi 36
4. Relevansi bagi Agenda Pembangunan Kontemporer 37
B. Prinsip SDGs dalam Perspektif Islam 38
1. Keselarasan Nilai: Tauhid, Keadilan, dan Kemaslahatan 38
2. Prinsip "*Leave No One Behind*" dan Konsep Keadilan Sosial 39
3. Keseimbangan (Mizan) dan Keberlanjutan Lingkungan 40
4. Martabat Manusia dan Pembangunan Seutuhnya . 41
C. SDGs Prioritas dalam Keuangan Sosial Islam 42
1. SDG 1 – Tanpa Kemiskinan *(No Poverty)* 42
2. SDG 3 *(Good Health and Well-Being)* dan SDG 4 *(Quality Education)* 44
3. SDG 8 *(Decent Work and Economic Growth)* 46
D. Pemetaan SDGs dan Instrumen Keuangan Sosial Islam 48
1. Zakat dan Pencapaian SDGs (SDG 1 & SDG 10) .. 48
2. Wakaf dan Dukungan terhadap SDG 3, SDG 4, dan SDG 11 50

3. Infak, Sedekah, dan Respons terhadap SDG 2 & SDG 13 51
4. Qard al-Hasan dan Inklusi Ekonomi (SDG 8 & SDG 17) 52
BAGIAN II INSTRUMEN KEUANGAN SOSIAL ISLAM
BAB 4 ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN FILANTROPI DAN PEMBERDAYAAN 53
A. Konsep dan Jenis Zakat 53
1. Konsep Zakat dalam Islam 53
2. Jenis-jenis Zakat 56
3. Zakat Kontemporer: Zakat Digital dan Zakat Produktif 58
B. Zakat Konsumtif vs Zakat Produktif 63
1. Zakat Konsumtif: Konsep, Tujuan, dan Keterbatasannya 63
2. Zakat Produktif: Transformasi Sosial-Ekonomi yang Berkelanjutan 66
C. Zakat dan Pengentasan Kemiskinan 70
1. Zakat sebagai Mekanisme Redistribusi Kekayaan . 70
2. Analisis Zakat dalam Konteks Model Pemberdayaan dan Pembangunan Berkelanjutan 73
D. Zakat dalam Pencapaian SDGs 76
1. Zakat dan SDG 1 *(No Poverty)*: Instrumen Pengentasan Kemiskinan Struktural 76
2. Zakat dan SDG 8 *(Decent Work and Economic Growth)*: Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi 78

3. Zakat dan SDG 10 (Reduced Inequalities): Distribusi Kekayaan dan Keadilan Sosial 79
BAB 5 INFAK, SEDEKAH, DAN FILANTROPI ISLAM 81
A. Konsep Infak dan Sedekah 81
1. Pengertian dan Dimensi Konseptual Infak dan Sedekah dalam Islam 81
2. Kajian Infak dan Sedekah dalam Pencapaian SDGs 83
3. Infak dan Sedekah dalam Konteks Filantropi Modern 86
B. Model Filantropi Islam Kontemporer 87
1. Transformasi Filantropi Islam: Dari Klasik ke Modern 87
2. Prinsip Tata Kelola Filantropi Islam Kontemporer ... 91
3. Tantangan dan Arah Pengembangan Filantropi Islam Kontemporer 93
C. Peran Filantropi Islam dalam Pemberdayaan Sosial .. 94
1. Filantropi Islam: Definisi, Dimensi, dan Landasan Teoretis 94
2. Kontribusi Filantropi Islam terhadap Pemberdayaan Sosial 96
3. Model-Model Pemberdayaan dalam Filantropi Islam Kontemporer 98
4. Tantangan dan Peluang Filantropi Islam dalam Pemberdayaan Sosial 100

D. Kontribusi Infak dan Sedekah terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) 101
1. Infak, Sedekah, dan Pengentasan Kemiskinan: SDG 1 dan SDG 10 101
2. Infak dan Sedekah dalam SDG 2 *(Zero Hunger)* dan SDG 3 *(Good Health and Well-Being)* 104
3. Infak dan Sedekah dalam Pemberdayaan Komunitas: SDG 4, SDG 8 dan SDG 11 107
4. Tantangan dan Arah Strategis Optimalisasi Infak dan Sedekah untuk SDGs 109
BAB 6 WAKAF PRODUKTIF DAN WAKAF BERKELANJUTAN 111
A. Konsep dan Perkembangan Wakaf 111
1. Konsep Dasar Wakaf dalam Perspektif Ekonomi Islam 111
2. Perkembangan Wakaf: Dari Klasik ke Era Modern 113
B. Konsep Wakaf Produktif dan Wakaf Tunai 116
1. Konsep Wakaf Produktif 116
2. Konsep Wakaf Tunai *(Cash Waqf)* 118
C. Konsep Wakaf dalam Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi 121
1. Wakaf dalam Sektor Pendidikan 121
2. Wakaf dalam Sektor Kesehatan 124
3. Wakaf dalam Sektor Ekonomi 126

D. Konsep Wakaf sebagai Instrumen Pembangunan Berkelanjutan 128
BAGIAN III PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS KEUANGAN SOSIAL ISLAM
BAB 7 MODEL PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DAN MASYARAKAT 131
A. Konsep Pemberdayaan dalam Islam 131
1. Hakikat dan Landasan Filosofis Pemberdayaan dalam Islam 131
2. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan dalam Islam (Keadilan, Partisipasi, dan Kemandirian) 134
B. Transformasi Mustahik Menjadi Muzakki 136
1. Konsep Dasar Transformasi Mustahik Menjadi Muzakki 136
2. Landasan Filosofis dan Teoretis Transformasi Mustahik Menjadi Muzakki 139
C. Model Pemberdayaan Berbasis Komunitas 146
1. Konsep Dasar Pemberdayaan Berbasis Komunitas 146
2. Model Pemberdayaan Berbasis Komunitas dalam Keuangan Sosial Islam 149
D. Keberlanjutan Program Pemberdayaan 151
BAB 8 KEUANGAN SOSIAL ISLAM DAN UMKM 156
A. Peran UMKM dalam pembangunan Ekonomi 156
B. Zakat dan Wakaf Produktif untuk UMKM 160
C. Inklusi Keuangan Syariah bagi UMKM 165

D. Dampak Pemberdayaan UMKM terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) 170
BAB 9 Pemberdayaan Perempuan dan Kelompok Rentan 175
A. Konsep Keadilan Gender dalam Perspektif Islam 175
B. Konsep Keuangan Sosial Islam untuk Perempuan ... 179
C. Konsep Program Inklusif bagi Difabel dan Kelompok Rentan 184
D. Konsep Implikasi terhadap Pembangunan Berkelanjutan 187
BAGIAN IV INOVASI, DIGITALISASI, DAN KEUANGAN SOSIAL ISLAM HIJAU
BAB 10 DIGITALISASI KEUANGAN SOSIAL ISLAM 193
A. Fintech Zakat dan Wakaf 193
1. Konsep Fintech dalam Keuangan Sosial Islam 193
2. Fintech Zakat: Digitalisasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana 194
3. Fintech Wakaf dan Inovasi Wakaf Digital 195
4. Blockchain, Artificial Intelligence, dan Big Data dalam Pengelolaan Zakat dan Wakaf..... 196
5. Peluang dan Tantangan Implementasi Fintech Zakat dan Wakaf..... 201
6. Studi Kasus Implementasi Fintech Zakat dan Wakaf di Indonesia dan Dunia 203
B. Konsep Platform Digital Filantropi Islam..... 207
C. Konsep Transparansi dan Akuntabilitas Digital dalam Keuangan Sosial Islam 212

D. Tantangan dan Peluang Digitalisasi 215
BAB 11 Green Zakat dan Green Wakaf 218
A. Konsep Keuangan Sosial Islam Hijau 218
B. Zakat dan Wakaf untuk Lingkungan 220
C. Keuangan Sosial Islam dan Ekonomi Sirkular 223
D. Kontribusi terhadap Mitigasi Perubahan Iklim..... 225
BAGIAN V KELEMBAGAAN, KEBIJAKAN, DAN KEMITRAAN
BAB 12 TATA KELOLA DAN KELEMBAGAAN KEUANGAN SOSIAL ISLAM..... 229
A. Lembaga Pengelola Zakat dan Wakaf..... 229
1. Konsep Lembaga Pengelola Zakat dan Wakaf 229
2. Fungsi dan Tata Kelola Lembaga Pengelola Zakat dan Wakaf..... 230
3. Transformasi Digital dan Kontribusi terhadap Pembangunan Berkelanjutan 231
B. Good Governance dan Akuntabilitas 233
1. Konsep Good Governance dalam Keuangan Sosial Islam 233
2. Akuntabilitas sebagai Pilar Tata Kelola Lembaga Zakat dan Wakaf..... 235
3. Strategi Penguatan Good Governance dan Akuntabilitas 236
C. Regulasi Keuangan Sosial Islam di Indonesia..... 238
1. Landasan Hukum Keuangan Sosial Islam di Indonesia 238

2. Perkembangan Regulasi dan Tata Kelola Keuangan Sosial Islam 240
3. Tantangan Regulasi dan Kontribusinya terhadap Pembangunan Berkelanjutan 241
D. Peran Negara dan Masyarakat 243
1. Peran Negara dalam Pengembangan Keuangan Sosial Islam 243
2. Peran Masyarakat dalam Optimalisasi Keuangan Sosial Islam 244
3. Sinergi Negara dan Masyarakat dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan 246
BAB 13 KEMITRAAN DAN KOLABORASI UNTUK SDGS 248
A. Model Kemitraan Multi-Stakeholder 248
1. Konsep dan Karakteristik Kemitraan Multi-Stakeholder 248
2. Implementasi Model Kemitraan dalam Keuangan Sosial Islam 249
3. Kontribusi Kemitraan Multi-Stakeholder terhadap Pembangunan Berkelanjutan 251
B. Sinergi BAZNAS, LAZ, Pemerintah, dan Swasta 252
1. Konsep Sinergi dalam Ekosistem Keuangan Sosial Islam 252
2. Bentuk Implementasi Sinergi BAZNAS, LAZ, Pemerintah, dan Swasta 254
3. Kontribusi Sinergi terhadap Pembangunan Berkelanjutan 255

C. Kerja Sama Global Keuangan Sosial Islam 257
1. Perkembangan Kerja Sama Global Keuangan Sosial Islam 257
2. Bentuk Implementasi Kerja Sama Internasional ... 258
3. Kontribusi Kerja Sama Global terhadap Pembangunan Berkelanjutan 260
D. Strategi Pencapaian SDGs Berbasis Kolaborasi 261
1. Kolaborasi Multipihak sebagai Fondasi Pencapaian SDGs 261
2. Strategi Kolaboratif melalui Integrasi Keuangan Sosial Islam 263
3. Penguatan Kemitraan untuk Mewujudkan SDGs . 264
BAGIAN VI STUDI KASUS DAN IMPLEMENTASI
BAB 14 STUDI KASUS KEUANGAN SOSIAL ISLAM DI INDONESIA 229
A. Studi Kasus Zakat Produktif di Indonesia 229
1. Transformasi Zakat Produktif sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi 229
2. Studi Kasus Implementasi Program Zakat Produktif 230
3. Dampak Zakat Produktif terhadap Pencapaian SDGs 232
B. Studi Kasus Wakaf Produktif di Indonesia 233
1. Perkembangan Wakaf Produktif di Indonesia 233
2. Studi Kasus Implementasi Wakaf Produktif di Indonesia 235

3. Dampak Wakaf Produktif terhadap Pembangunan Berkelanjutan 236
C. Analisis Dampak terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) 237
1. Kontribusi Keuangan Sosial Islam terhadap Dimensi Ekonomi SDGs 237
2. Dampak terhadap Dimensi Sosial dan Pembangunan Manusia 239
3. Dampak terhadap Tata Kelola dan Keberlanjutan Pembangunan 240
BAB 15 BEST PRACTICES GLOBAL KEUANGAN SOSIAL ISLAM 242
A. Praktik Terbaik dari Negara Lain 242
1. Malaysia: Integrasi Tata Kelola dan Inovasi Keuangan Sosial Islam 242
2. Singapura: Tata Kelola Profesional dan Optimalisasi Aset Wakaf 243
3. Pembelajaran bagi Indonesia dalam Mendukung SDGs 245
B. Pelajaran dan Adaptasi Kebijakan 246
1. Pelajaran dari Praktik Internasional dalam Pengelolaan Keuangan Sosial Islam 246
2. Adaptasi Kebijakan bagi Pengembangan Keuangan Sosial Islam di Indonesia 248
3. Arah Kebijakan Masa Depan dalam Mendukung SDGs 249

C. Relevansi bagi Indonesia 251
1. Potensi Keuangan Sosial Islam sebagai Instrumen Pembangunan Nasional 251
2. Penguatan Kebijakan dan Kolaborasi sebagai Kebutuhan Strategis 252
3. Relevansi terhadap Agenda SDGs dan Visi Indonesia Emas 2045 254
PENUTUP 256
A. Kesimpulan 256
B. Rekomendasi Kebijakan dan Pengembangan ke Depan 258
Daftar Pustaka 262
Tentang Penulis 294

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. ISF dan SDGs **7**
Gambar 2. Perbedaan Fundamental ICF dan ISF **10**
Gambar 3. Perbedaan Fundamental ICF dan ISF dalam Ekosistem Ekonomi **10**
Gambar 4. Peran ISF terhadap SDGs **10**
Gambar 5. Integrasi Maqashid dan SDGs **26**
Gambar 6. Integrasi Nilai Islam dan SDGs **29**
Gambar 7. Relevansi Maqashid Syariah dalam Kebijakan Publik **33**